

---

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN *TOTAL ASET* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK**

**Claresta Nova**

Email: [claresta\\_xiak@yahoo.co.id](mailto:claresta_xiak@yahoo.co.id)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAKSI**

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi, distributor dan penjualan berbagai peralatan dan perlengkapan yang diperlukan oleh masyarakat dalam berbagai jenis kebutuhan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap ROA. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode hipotesis asosiatif dengan objek penelitian adalah PT Ace Hardware serta teknik pengumpulan data berupa studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi berganda, uji F dan uji t. penelitian ini menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT Ace Hardware mengalami perputaran piutang dan perputaran total aset yang lancar. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian serempak (uji F) dan pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran total aset baik secara serempak atau parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset, ROA

**PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini masyarakat mengalami perkembangan dan perubahan dalam gaya hidup mereka dimana perubahan yang terjadi membuat masyarakat lebih memerlukan variasi peralatan yang berbeda untuk digunakan demi memenuhi kebutuhan mereka agar terpenuhi dan pemikiran masyarakat sekarang ini juga semakin modern dimana masyarakat tidak perlu repot-repot untuk berbelanja perlengkapan rumah tangga di berbagai tempat yang berbeda hanya untuk mencari produk yang diinginkan.

Perseroan Terbatas (PT) Ace Hardware Indonesia, Terbuka (Tbk) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi, distributor dan penjualan berbagai peralatan dan perlengkapan yang diperlukan oleh masyarakat dalam berbagai jenis kebutuhan. Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Terbuka (Tbk) menunjukan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam penggunaan aset, utang, piutang, persediaan dan arus kas. Laporan keuangan akan berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengukur kesehatan dan kestabilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kondisi

---

perputaran piutang merupakan faktor perusahaan yang harus diperhatikan dengan membatasi nominal maksimum yang diperbolehkan oleh perusahaan. Hal itu bertujuan agar piutang yang diberikan perusahaan kepada produsen tidak melebihi batas yang akan mengakibatkan semakin banyak piutang yang tak tertagih.

Peran aset sangat penting bagi perusahaan dimana semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan aliran dana masuk dari pihak luar dan para investor. Selain itu aset juga dapat digunakan untuk menilai tingkat kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimana dapat dipakai sebagai suatu jaminan oleh perusahaan dalam melakukan peminjaman dana. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dan bunga dari aktiva yang digunakan. Dengan demikian alat ukur ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap *Return On Assets* (ROA).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Piutang**

Piutang merupakan sistem perusahaan yang memberikan fasilitas pembayaran atau transaksi secara kredit dengan adanya tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya dimana bertujuan untuk meningkatkan penjualan bagi perusahaan selain itu juga piutang usaha merupakan jenis tagihan yang paling signifikan dalam perusahaan.

Menurut Rudianto (2009: 225): “Piutang Usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aktiva lancar.”

Menurut Jusup (2011: 71): “Piutang Usaha adalah tagihan perusahaan kepada konsumen yang melakukan transaksi secara kredit. Perusahaan biasanya mengharapkan akan dapat menerima kas dari transaksi tersebut dalam waktu 30 - 60 hari.”

---

Menurut Warren, Reeve, Fess (2008: 309): “Hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha dapat dinyatakan sebagai perputaran piutang usaha (*accounts receivable turnover*). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang usaha bersih.”

Perputaran piutang (*receivables turnover*) digunakan untuk mengetahui apakah modal yang tertanam dalam piutang telah bekerja secara efisien atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari nilai perputaran piutang yang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Semakin cepat syarat pembayaran yang ditetapkan berarti semakin cepat modal yang kembali, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, tingginya perputaran piutang usaha dinilai tidak selalu baik karena pemberian kredit merangsang peningkatan penjualan dan perputaran piutang usaha yang tinggi menunjukkan perusahaan mengelola penjualan kreditnya terlalu ketat dan kehilangan banyak peluang untuk penjualan secara tunai.

## 2. Aset

Menurut Jusup (2011: 28): “Aset adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang.”

Menurut Wild, Subramanyam dan Halsey (2005: 76): “Perputaran aktiva (*asset turnover*) mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya. Ukuran penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba.”

Aset merupakan sumber nilai yang dimiliki perusahaan yang diharapkan untuk memberikan manfaat di kemudian hari, aset dikategorikan menjadi dua, yaitu aset tetap dan aset lancar.

### a. Aset tetap

Aset Tetap (Aktiva Tetap) merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi dan operasional dengan pemakaian lebih dari satu periode dan bisa diperjualbelikan kembali.

### b. Aset Lancar

Aset Lancar (Aktiva Lancar) merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat biasanya kurang dari satu tahun, seperti: kas, piutang, dan persediaan.

## 3. Return On Assets (ROA)

---

*Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return On Assets* (ROA) yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

Menurut Sawir (2005: 19): "Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

Untuk Menghitung ROA, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

#### 4. Variabel bebas (*Independent variable*)

Perputaran piutang sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) yang menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dinilai dengan menghitung perputaran piutang (*turnover receivable*) yaitu dengan cara membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dan perputaran total aset sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ).

#### 5. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012: 39): " Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Assets* (ROA)."

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode hipotesis asosiatif dengan objek penelitian adalah PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, yaitu dengan cara melihat maupun mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dimana data tersebut berupa data sekunder yang dipublikasikan. Data-data tersebut dapat diperoleh

dari buku-buku dan dari media internet pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* yang memuat laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti. Dalam penulisan ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah Analisis Regresi Linear Berganda

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

Hasil perhitungan perputaran piutang dan perputaran total aset, dan ROA disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**TABEL 1**  
**PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN TOTAL ASET DAN**  
**RETURN ON ASSETS**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Tahun	Triwulan	Perputaran Piutang	Perputaran Total Aset	Persentase ROA
2009	I	44,75	0.40	4,64
	II	49,77	0.36	3,41
	III	60,96	0.38	4,80
	IV	51,16	0.37	4,35
2010	I	45,01	0.37	3,67
	II	39,42	0.35	3,96
	III	40,11	0.38	3,82
	IV	45,76	0.40	4,75
2011	I	46,68	0.41	4,50
	II	34,88	0.42	4,14
	III	37,54	0.49	5,43
	IV	30,58	0.49	6,69
2012	I	24,78	0.44	5,28
	II	24,24	0.43	4,78
	III	22,78	0.48	5,12
	IV	25,36	0.48	8,88
2013	I	19,67	0.43	4,32
	II	19,05	0.45	4,54
	III	35,90	0.46	6,07
	IV	48,65	0.45	7,65

Sumber: Data Olahan, 2014

Tingkat perputaran piutang tertinggi terdapat di tahun 2009 triwulan III yaitu sebesar 60.96 kali. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan mampu melakukan penagihan atas piutang yang timbul. Sedangkan tingkat perputaran piutang terendah terdapat di tahun 2013 triwulan II yaitu sebesar 19.05 kali. Hal ini dapat

dikarenakan perusahaan belum mampu melakukan penagihan atas piutang yang ada.

Tingkat perputaran total aset setiap triwulan tidak mengalami perubahan yang berarti. Perputaran total aset tertinggi terjadi pada triwulan III dan IV tahun 2011, yaitu 0,49 kali. Sedangkan perputaran total aset terendah pada triwulan II tahun 2010 yaitu sebesar 0,35 kali. Perputaran total aset yang rendah menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan aset perusahaan yang ada untuk mencapai pendapatan secara maksimal.

ROA tertinggi terdapat pada triwulan IV tahun 2013, yaitu 7,65 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki dengan baik dalam menghasilkan laba. ROA terendah terdapat pada triwulan II tahun 2009, yaitu 3,41 persen.

## 2. Pembahasan

### a. Uji F

Analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset secara serempak terhadap ROA dapat dilakukan dengan uji F. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS adalah sebagai berikut:

**TABEL 6**

**UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.756	2	10.378	11.998	.001 <sup>a</sup>
Residual	14.705	17	.865		
Total	35.461	19			

a. Predictors: (Constant), Aset, Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 6, dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

Kriteria uji hipotesis:

Jika  $F_{hitung} \leq f_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > f_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  yang didapat adalah sebesar 11,998 dan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar lima persen ( $\alpha=0,05$ ), maka didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,59, sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel} = 11,998 < 3,59$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{03}$  diterima, yaitu tidak ada pengaruh perputaran

piutang dan perputaran total aset terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> (perputaran piutang dan perputaran total aset) berpengaruh terhadap variabel Y (ROA), dapat dilakukan dengan pengujian uji t. Hasil uji  $t_{hitung}$  dengan menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada Tabel pada 7 sebagai berikut:

**TABEL 7**  
**UJI t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.439	3.150		-2.679	.016		
Piutang	.041	.023	.358	1.802	.089	.617	1.620
Aset	28.308	6.031	.933	4.694	.000	.617	1.620

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap ROA, maka dapat dilihat hasil yang diperoleh melalui uji t adalah  $-t_{hitung} < -t_{tabel} = 1,802 < 2,110$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yaitu terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk.
2. Hasil pengujian mengenai pengaruh perputaran total aset terhadap ROA, maka dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh melalui uji t adalah  $t_{hitung} < t_{tabel} = 4,694 > 2,110$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yaitu terdapat pengaruh perputaran total aset terhadap ROA pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Hasil pengujian atas hipotesis yang telah diperoleh dapat dirangkum dalam Tabel 8 berikut ini:

**TABEL 8**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

Hipotesis	Keterangan	Hasil Uji
H <sub>01</sub>	Perputaran piutang secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>01</sub> , Diterima
H <sub>a1</sub>	Perputaran piutang secara signifikan terdapat pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>a1</sub> , Ditolak
H <sub>02</sub>	Perputaran total aset secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>02</sub> , Ditolak
H <sub>a2</sub>	Perputaran total aset secara signifikan terdapat pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>a2</sub> , Diterima
H <sub>03</sub>	Perputaran piutang dan perputaran total aset secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>03</sub> , Ditolak
H <sub>a3</sub>	Perputaran piutang dan perputaran total aset secara signifikan terdapat pengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak	H <sub>a3</sub> , Diterima

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang ada, maka kesimpulan yang diambil adalah Tingkat perputaran piutang tertinggi dan terendah adalah 60,96 kali dan 19,05 kali, tingkat perputaran total aset tertinggi dan terendah adalah 0,49kali dan 0,35 kali dan tingkat ROA tertinggi dan terendah adalah 7,65 persen dan 3,41 persen. Pada uji pengaruh secara parsial (uji t), perputaran piutang terhadap ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena  $t_{hitung}$  1,802 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,110, pada uji pengaruh secara parsial (uji t), perputaran total aset ROA mempunyai pengaruh yang signifikan karena  $t_{hitung}$  4,694 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,110, dan pengujian hipotesis dengan uji F menunjukkan bahwa perputaran total aset dan perputaran piutang secara serempak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Setelah melakukan penelitian atas permasalahan ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: Perputaran piutang pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak yang bersifat fluktuatif dapat dikurangi dengan cara mengurangi piutang tak tertagih di dalam perusahaan. Serta perputaran total aset pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak perlu ditingkatkan



---

kembali dengan melakukan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan pendapatan atau penjualan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, S. Mark Young. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kelima, jilid 2. Penerjemah: Nayla M. Tazkiyah. Jakarta Barat: Indeks, 2007.
- Brealey, Myers, dan Marcus. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Fundamentals Of Corporate Finance*, Jilid 2. Penerjemah: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Jusup, Al Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi*, edisi ketujuh, jilid 1. Yogyakarta: STIE YPKN, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Akuntansi*, edisi ketujuh, jilid 2. Yogyakarta: STIE YPKN, 2011.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, edisi ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dan Philip E. Fess. *Pengantar Akuntansi, Accounting*, edisi kedua puluh satu, jilid 2. Penerjemah Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Wild, John J, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan, Financial Statement Analysis*, edisi kedelapan, jilid 2. Penerjemah Yanivi Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id)